

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

5.1.1 Sistem pembelajaran *online* di V SD Negeri 11 Ranomeeto selama pandemi Covid-19 yaitu menggunakan media pembelajaran *online* seperti aplikasi *Whatsapp*, Jadwal pelajaran yang berubah dari sebelum pelaksanaan pembelajaran *online* yang biasanya 3 mata pelajaran setiap harinya selama tatap muka normal maka sekarang hanya 1-2 mata pelajaran saja dengan materi yang lebih singkat dan juga tugas yang lebih ringan. Pada variabel pembelajaran online indikator paling tinggi yakni penyampaian materi pelajaran dengan skor 1.283. Mengapa indikator penyampaian materi pelajaran paling tinggi dari semua indikator dalam variabel pembelajaran online karena jawaban yang diberikan siswa lebih tertuju pada pernyataan yang diberikan yakni merasa lebih efektif dalam belajar jika guru menjelaskan secara langsung, memberikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak bosan untuk mendengarkan materi dan mengerjakan tugas-tugas. Sedangkan pada variabel motivasi belajar indikator paling tinggi yakni ulet dalam menghadapi kesulitan dengan skor 1.221. Mengapa indikator ulet dalam menghadapi kesulitan paling tinggi dari semua indikator dalam variabel motivasi belajar karena jawaban yang diberikan siswa lebih tertuju pada pernyataan yang diberikan yakni jika

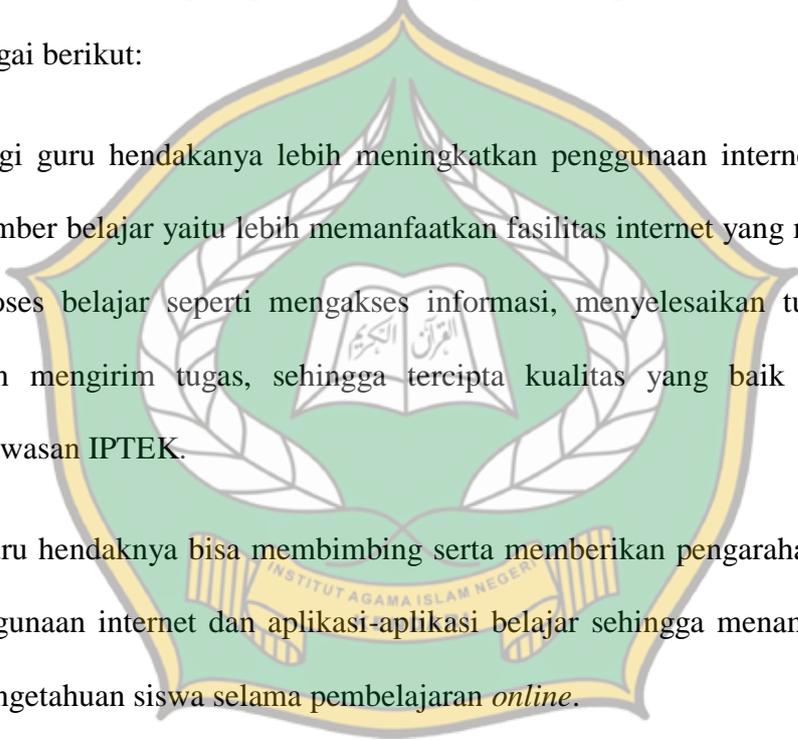
mendapatkan nilai jelek akan terus belajar dan berusaha mengerjakan soal-soal yang diberikan sampai menemukan jawabannya. Sehingga siswa termotivasi mengerjakan soal-soal yang diberikan.

5.1.2 Setelah dilakukan hasil penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa dengan sebanyak 22 responden. Setelah dilakukan pengolahan data diketahui variabel motivasi belajar siswa terletak pada kategori (sedang). Permasalahan yang terjadi pada variabel motivasi belajar siswa disebabkan karena masih adanya permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, seperti siswa kesulitan dalam menggunakan aplikasi belajar karena proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran *online* serta komunikasi siswa dan guru terbatas, sehingga tidak semangat dalam mengikuti pelajaran.

5.1.3 Nilai koefisien sederhana (r) 0,935 ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan variabel pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar berada pada kategori (sangat kuat). Nilai koefisien determinasi (KD) menunjukkan berapa besar pengaruh variabel pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar yang diperoleh adalah 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran *online* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 87.5% terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Ranomeeto dan sisanya 12,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan pembelajaran *online* dan motivasi belajar peserta didik. Saran ini ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu pihak sekolah dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 
- 5.2.3 Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan penggunaan internet sebagai sumber belajar yaitu lebih memanfaatkan fasilitas internet yang membantu proses belajar seperti mengakses informasi, menyelesaikan tugas-tugas dan mengirim tugas, sehingga tercipta kualitas yang baik dari segi wawasan IPTEK.
- 5.2.4 Guru hendaknya bisa membimbing serta memberikan pengarahan tentang kegunaan internet dan aplikasi-aplikasi belajar sehingga menambah ilmu pengetahuan siswa selama pembelajaran *online*.
- 5.2.5 Bagi para peneliti selanjutnya, dapat melaksanakan penelitian pembelajaran *online* dan motivasi belajar peserta didik dengan pengaruh faktor lain yang berbeda, juga dapat dilaksanakan bukan hanya pada jenjang SD/MI, namun dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

5.3 Limitasi Penelitian

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi

banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah ada kendala untuk turun meneliti, karena wali kelas susah untuk membagi waktu, selalu di undur (proses lama). Dalam proses pengisian angket, peneliti harus sabar menunggu anak-anak kelas V di SD Negeri 11 Ranomeeto untuk cepat menyelesaikan pengisian angket. Dan saat ini sekolah telah melaksanakan tatap muka namun tetap mematuhi protokol kesehatan, memakai masker, cuci tangan, dan jaga jarak.

